

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan secara kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mempergunakan latar alamiah yang bermaksud menjabarkan fenomena yang sedang terjadi dengan menggunakan berbagai metode.<sup>87</sup> Penjelasan yang digunakan oleh peneliti diambil berdasarkan kejadian atau peristiwa yang dilihat, didengar dan dirasakan pada saat penelitian berlangsung. Dalam hal ini peneliti berpijak pada kejadian yang dialami atau realita yang terjadi dilapangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dimana hasil penelitian ini mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* social yang nantinya hasilnya akan dituangkan ke dalam bentuk naratif.<sup>88</sup> Penulisan data dan fakta yang digunakan berbentuk kata-kata atau gambar bukan berupa angka. Dengan demikian penulisan laporan kualitatif ini akan berisi kutipan-kutipan data (fakta) dimana data yang diperoleh berasal dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>87</sup>Lexy. J Lemoeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal 5

<sup>88</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 11

## **B. Lokasi Penelitian**

Di dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu tempat kerajinan anyaman bambu yang berada di Desa Sepatan, tepatnya di Dusun Krajan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Desa Sepatan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung merupakan daerah tempat pembuatan kerajinan anyaman bambu tampah yang telah ada sejak zaman nenek moyang mereka, usaha ini termasuk usaha turun temurun dari nenek moyang mereka.
2. Warga Desa Sepatan tetap mempertahankan kerajinan anyaman bambu tampah tradisional ini sebagai sumber penghasilan mereka di tengah kehidupan modern.
3. Untuk ke lokasinya juga mudah diakses, yaitu berada dipedesaan pinggiran kota, dimana akses untuk menuju kesana mudah dijangkau. Peneliti mudah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penulisan yaitu para pengrajin anyaman bambu tampah dan pihak yang terkait.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti ke lapangan sangat dibutuhkan dan mutlak, karena instrumen kunci atau pengumpul data kualitatif ialah peneliti sendiri.<sup>89</sup> Peneliti

---

<sup>89</sup>Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuninga, 2019), hal. 112-113

langsung terjun ke lapangan dan berperana aktif dalam pencarian data primer di lapangan, untuk mencari sumber data serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian di Desa Sepatan terkait dengan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kerajinan anyaman bambu tampah.

Peneliti pergi ke lokasi tersebut, mempelajari dan memahami situasi dilapangan. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan pendokumentasian. Peneliti berbaur dengan kegiatan para pengrajin anyaman bambu tampah guna mendapatkan informasi secara mendalam. Peneliti menjalin keakraban guna memunculkan rasa keterbukaan di antara informan dan peneliti, sehingga peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif membutuhkan data-data pendukung tambahan seperti dokumen dan lainnya. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Lofland mengemukakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data yang ditambahkan seperti dokumen dan lain-lainnya.<sup>90</sup>Data yang digunakan pada penelitian diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan.<sup>91</sup>Data

---

<sup>90</sup>Lexy. J Lemoeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 157

<sup>91</sup>Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79

dalam penelian ini diperoleh secara langsung dari para pengrajin anyaman bambu tampah di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Data primer terdiri dari dua hal yaitu :

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah para pengrajin anyaman bambu tampah di Desa Sepatan.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh melalui observasi dari gambaran tentang situasi kondisi langsung yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dalam hal ini, tempat yang digunakan adalah rumah dari para pengrajin anyaman bambu yang berada di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder didapat dari buku, jurnal, internet, berbagai artikel, dokumen, maupun laporan studi yang berkaitan dengan penelitian.<sup>92</sup> Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari buku, jurnal, artikel, dokumentasi, foto dan lain-lain untuk melengkapi data primer yang berkaitan dengan focus penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian.

Data yang diperoleh selanjutnya akan digunakan sebagai bahan analisis.

---

<sup>92</sup>Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi Akademis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 37

Sehingga pengumpulan data harus secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>93</sup>Peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi agar mendapatkan informasi yang valid. Peneliti melakukan observasi dengan melihat, mengamati, mencermati dan melakukan pencatatan lapangan. Dalam observasi yang dilakukan peneliti mencari data dan mengamati kegiatan para pengrajin anyaman bambu tampah secara langsung guna mengetahui situasi, kejadian atau peristiwa yang terjadi.

#### 2. . Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara peneliti dengan narasumber yang dilakukan untuk memperoleh data ataupun informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin dari narasumber.<sup>94</sup>Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan cara tanya jawab secara lisan antara peneliti dan narasumber. Dalam proses wawancara ini, peneliti menggunakan kalimat yang jelas, singkat, mudah dipahami serta pertanyaan yang dilontarkan terarah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu

---

<sup>93</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 143

<sup>94</sup>*Ibid.*, hal 160

harus membuat daftar pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada narasumber, sehingga dengan hal ini akan mempermudah jalannya wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan para pengrajin anyaman bambu taampah.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data dapat berbentuk tulisan, gambar, buku, catatan harian, memorial, dan arsip<sup>95</sup> Peneliti melakukan beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan kerajinan anyaman bambu taampah di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dokumentasi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang akan dianalisis berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya akan diurutkan, dikelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus masalah yang akan dijawab.<sup>96</sup>

### 1) Reduksi data

Peneliti merangkum data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya pilih data pokok dan focus pada tema dan polanya lalu membuang yang tidak perlu, dengan

---

<sup>95</sup>*Ibid.*, hal. 175

<sup>96</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 209

memfokuskan data sesuai dengan permasalahan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan membuat peneliti mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2) Data Display (penyajian data)

Peneliti menyajikan sekumpulan informasi yang diperoleh untuk memperoleh kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Mendisplay data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan pengambilan tindakan selanjutnya.<sup>97</sup>

## 3) Kesimpulan atau Verifikasi

Dari semua data yang diperoleh selama penelitian, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam memperoleh keabsahan data ini perlu adanya teknik guna mengetahui kevalidan data yaitu dengan melakukan.<sup>98</sup>

### 1. Triangulasi

#### a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa narasumber. Dalam penelitian ini data dan informasi yang

---

<sup>97</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hal. 401-408

<sup>98</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hal. 270-276

diperoleh selanjutnya akan ditanyakan kembali kebenarannya kepada informan ke informan lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Dilakukan pada waktu yang tepat dan juga seiring waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara pada pagi hari saat informan masih segar dan belum banyak masalah cenderung akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data. Pada dasarnya peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Semakin lama peneliti melakukan penelitian maka semakin meningkat derajat kepercayaan data yang diperoleh oleh peneliti yang akan dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali data yang diperoleh, apakah data yang diberikan sumber data selama ini merupakan data yang benar atau tidak, sehingga peneliti memperoleh data yang pasti kebenarannya.



## H. Tahap-tahap Penelitian

Didalam melakukan penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahapan yang disusun secara sistematis agar memperoleh data secara sistematis pula. Tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-Pendahuluan

Tahap ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian tema terhadap fenomena yang diterjadi dilapangan. Selanjutnya melakukan peninjauan dengan observasi awal untuk mengetahui keadaan, situasi, latar dan konteksnya. Dengan demikian peneliti akan mengetahui gambaran umum tentang penelitian. Peneliti menyiapkan peralatan dan instrument untuk pengumpulan data. Hal yang penting yaitu peneliti harus mengetahui etika penelitian yang baik yaitu peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan kepada informan. Observasi berkaitan dengan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kerajinan anyaman bambu di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

### 2. Tahap Lapangan

Peneliti mempersiapkan diri agar bisa beradaptasi dilingkungan para pengrajin anyaman bambu tampah di Desa Sepatan sebagai lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti masuk ke lokasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian serta menjalin keakraban dengan informan. Dengan keakraban yang terjalin, maka peneliti akan lebih mudah dalam mendapatkan data dan menggali informasi dari narasumber. Dalam hal ini peneliti harus memperhatikan penampilan dan

peran peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Langkah selanjutnya peneliti akan melakukan pencatatan data yang ada di lapangan. Peneliti mencari data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan focus penelitian yang digunakan yaitu dimana melalui produksi anyaman bambu tampah ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sepatan yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakatnya.

### 3. Tahap Pengolahan Data

#### a. Reduksi data

Data yang didapatkan dari penelitian ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci, selanjutnya data tersebut dipilah-pilah berdasarkan focus penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### b. Data Display

Data yang diperoleh selanjutnya dikelompokkan menurut rumusan masalah kemudian disusun secara rinci lalu dijabarkan ke dalam bentuk narasi untuk mempermudah dalam melihat keterkaitan dari data yang ada.

#### c. Analisis data

Analisis data yang dilakukan untuk menjabarkan hasil temuan penelitian yang selanjutnya dibagi menjadi bagian-bagian, sehingga dengan ini susunan akan dapat terlihat jelas dan maknanya akan mudah dimengerti.

d. Dekripsi dan Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian merupakan penjelasan terperinci dari berbagai data penelitian yang didapat dilapangan yang sudah dipilah-pilah terlebih dahulu. Hasil penelitian disusun secara sistematis dan dalam bentuk naratif.

e. Penyimpulan dan Verifikasi

Kemudian melakukan penyimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang telah didapat selanjutnya diverifikasi guna mendapatkan data yang akurat dan valid. Teknik verifikasi inilah yang disebut dengan pengujian keabsahan data.

f. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan yang sudah diverifikasi selanjutnya disusun dalam bentuk laporan skripsi